

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum. Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu di perlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, system mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional. Pendidikan dan olahraga ini perlu di tingkatkan dan di masyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan prasarana dan sarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, serta digalangkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Sebagai konsekwensi dari keputusan tersebut dan dengan direncanakan panji-panji olahraga yang berbunyi "Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat" yang sampai tahap sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut. Di dalam

permainan sepak bola, jika seorang pemain ingin mencapai tingkat-tingkat permainan yang bermutu tinggi maka ia harus memiliki fisik dan mental yang sempurna dan teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola.

Teknik yang dimaksud adalah teknik menendang bola, teknik menerima bola, teknik menggiring bola, teknik menyundul bola, teknik melempar bola, teknik menipu dan penjaga gawang. Seperti halnya cabang olahraga yang lain sepak bola juga ikut masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salahsatu alasannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan gerak dasar dan teknik permainan sepak bola proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang komunikatif dan interaktif. Masalah dalam mengajar pendidikan jasmani adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif, serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus memperhatikan kemampuan yang berpengaruh. Pelatih atau pengajar harus mampu memilih metode melatih atau mengajar yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan, melihat kemampuan siswa, dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Salah satu faktor yang mempengaruhi atau berperan dalam proses belajar mengajar olahraga adalah metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan strategi belajar yang tepat, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal pula, pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 5 Kota Gorontalo terutama pembelajaran sepak bola, kurang sekali

diperhatikan karena olahraga ini memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai yang tidak memungkinkan dapat terciptanya suasana belajar yang maksimal. Oleh karena itu pembelajarannya dilaksanakan diluar jam pelajaran atau pada waktu kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak terprogram dengan baik. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang tepat didalam melakukan program kegiatan dan proses pembelajaran untuk cabang olahraga sepak bola. Walaupun demikian siswa-siswa yang ada pada SMP Negeri 5 Kota Gorontalo sangat antusias untuk selalu aktif pada mata pelajaran penjas dan berkeinginan besar untuk bisa lebih baik dalam bermain sepak bola. Dengan demikian sehingga sebagian besar siswa memiliki minat dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu sebagian upaya untuk mengembangkan potensi ini perlu diadakan pembinaan dan pelatihan yang terprogram untuk dapat memilih bibit yang berpotensi untuk menguasai olahraga sepak bola ini.

Secara teori dapat dikatakan bahwa bakat yang terdapat pada anak ada yang berkualitas rendah dan ada pula yang berkualitas tinggi artinya diberikan pembelajaran sedikit saja anak sudah paham atau dapat melakukannya. Untuk itulah perlu adanya sebuah pemerataan dalam proses pembelajaran sepak bola yang dilakukan disekolah, khususnya pada siswa SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan dapat tercapai dengan baik. Untuk dapat mencapai itu semua maka diperlukan suatu penerapan strategi pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh seorang guru, pelatih maupun pihak yang berkompeten.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan diatas, penulis berkeinginan mengangkat masalah rendahnya siswa dalam menggiring bola dengan punggung kaki. Jadi dalam hal ini, dalam usaha peningkatan prestasi olahraga, khususnya cabang olahraga sepak bola. Faktor terpenting adalah penguasaan teknik dasar dan salah satu teknik dasar lainnya. Pakar olahraga berpendapat untuk mempertahankan teknik teknik dasar yang baik perlu di tunjang dengan kondisi fisik yang prima. Apakah itu daya tahan, kekuatan, kelincahan, serta koordinasi.

Nampak pada semua cabang olahraga, baik beregu maupun perorangan, kecepatan memegang peranan penting dalam menunjukkan prestasi setiap atlet. Pada permainan sepak bola setiap disamping memiliki kemampuan fisik yang lainnya, juga dituntut memiliki komponen kecepatan-kecepatan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecepatan berhubungan dengan: 1. adanya gerak sebagai kapasitas manusia atau objek, 2. gerak tersebut berupa gerak tunggal atau gerak yang berulang ulang, 3. gerakan berlaku untuk seluruh tubuh atau obyek, 4. gerakan dilakukan secepat cepatnya dan, 5. akibat gerak terjadilah perpindahan dari satu tempat ketempat lain.

Dengan demikian bahwa seorang pemain sepak bola, terutama para siswa disekolah haruslah memiliki kemampuan fisik yang tinggi dalam melakukan aktivitas olahraga. Dari penglihatan dan kenyataan dilapangan pada saat siswa bermain. Masalah kemampuan fisik sangat kurang memadai, khususnya pada saat menggiring bola. Kita ketahui bahwa masalah menggiring bola ini, setiap siswa harus

menguasainya sebab siswa dapat bergerak bebas untuk melewati lawan dengan baik harus memainkan permainan kemampuan menggiring bola dengan baik pula.

Dalam hal menggiring bola, komponen kondisi fisik harus diberikan latihan yang benar. Demikian pula halnya bagi siswa SMP Negeri5 Kota Gorontalo dalam hal menggiring bola, masih kurang dimiliki oleh siswa, hal ini terlihat pada pencapaian belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya belajar siswa karena guru kurang memperhatikan komponen latihan yang siswa dengan tujuan pembelajaran. Khususnya dalam hal menggiring bola dalam permainan sepak bola, factor kecepatan sangat memegang peranan penting dan hal ini perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran disekolah. Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 5 Gorontalo, penulis mengangkat judul “Pengaruh kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola adalah bentuk penelitian, sehingga apa yang menjadi harapan kita semua akan dapat di capai yaitu peningkatan prestasi yang maksimal yang akan diperoleh siswa. Disamping itu harapan dari penelitian menjadi pedoman bagi para guru jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah dalam melakukan proses belajar mengajar, khususnya pada materi menggiring bola pada permainan sepak bola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa belum memiliki kecepatan dalam menggiring bola.
2. Siswa belum menguasai teknik menggiring bola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:Apakah ada Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP N. 5 Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya latihan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dengan punggung kaki pada siswa SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, akan melatih siswa untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dan bahan yang akan dipelajarinya. Untuk memperlancar keterampilan menggiring bola dengan punggung kaki.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi penelitian ini. Adalah untuk meningkatkan latihan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- Dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi, guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta peningkatan karir dan profesional guru.

- Membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar terutama kemampuan dalam bermain sepak bola.

2. Manfaat Praktis

- Dalam permainan sepak bola, teknik menggiring bola sangat berguna dalam situasi permainan karena tanpa penguasaan teknik tersebut pemain tidak dapat bermain dengan baik.
- Dapat digunakan untuk mempertahankan berlari saat melewati lawan atau maju keruang yang terbuka.
- Dapat dijadikan sumbangan dalam suatu pertandingan sepak bola.